

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menyebar kuesioner ke 100 responden tentang hubungan terpaan berita kenaikan angka kasus positif COVID-19 di media sosial dan persepsi kerentanan terhadap tingkat kecemasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan antara terpaan berita kenaikan angka kasus positif COVID-19 di media sosial dengan tingkat kecemasan pegawai rumah sakit. Ini menunjukkan bahwa variabel tidak memiliki korelasi yang signifikan. Akibatnya, hipotesis pertama yang digunakan dalam penelitian ini ditolak, dan *Information Integration Theory* yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau korelasi dua variabel ini juga tidak dapat digunakan. Dalam hal ini berita kenaikan angka kasus positif COVID-19 di media sosial bukanlah faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pegawai rumah sakit. Apapun kondisi informasi mengenai COVID-19 yang disampaikan tidak menyebabkan kecemasan bagi para pegawai rumah sakit. Walaupun dalam penelitian ini terpaan berita kenaikan angka kasus positif COVID-19 tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan dengan tingkat kecemasan, bukan berarti berita-berita yang disampaikan dalam konteks ini berita mengenai kenaikan angka kasus positif COVID-19 tidak penting. Berita kenaikan angka kasus positif COVID di media sosial dapat

dimaknai sebagai berita yang dapat menambah pengetahuan atau informasi mengenai COVID-19.

2. Terdapat hubungan antara persepsi kerentanan dengan tingkat kecepamasan pegawai rumah sakit, namun kolerasi dari dua variabel ini berada dalam tingkatan sedang. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa tingkat kecemasan pegawai rumah sakit berhubungan dengan persepsi kerentanan, semakin tinggi persepsi yang dirasakan maka semakin tinggi pula kecemasan akan dirasakan. Dengan ini hipotesis kedua diterima karena menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Sangat diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan dan menggali lebih dalam lagi mengenai penelitian ini dan bisa lebih luas lagi cakupannya. Selain itu diharapkan juga peneliti dapat mencari variabel lain yang mungkin masih memiliki keterkaitan dengan tingkat kecemasan pegawai rumah sakit. Lalu untuk kedepannya diharapkan peneliti dapat mengambil sampel lebih besar lagi agar hasil yang diperoleh bisa lebih akurat.

5.2.2 Saran Praktis

1. Karena selama masa pandemi COVID-19 media sosial menjadi salah satu media yang banyak diakses untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai COVID-19 termasuk mengenai angka kasus kenaikan COVID-19, maka lebih baik pegawai rumah sakit mengurangi untuk mengakses

media sosial untuk mendapatkan informasi mengenai angka positif COVID-19 dan lebih teliti dalam menyaring informasi-informasi yang diterima.

2. Ketika menghadapi situasi yang menimbulkan kecemasan, hindari informasi dan-hal-hal yang dapat menimbulkan rasa kecemasan muncul, Diharapkan agar ketika merasakan persepsi kerentanan pegawai rumah sakit mencari informasi yang akurat, apakah informasi yang didapat benar adanya dan valid, serta apakah informasi yang didapat berasal dari sumber yang dapat dipercaya atau tidak, dengan begitu diharapkan persepsi yang dirasakan dapat berkurang atau hilang sehingga tidak menimbulkan kecemasan.